

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 64/I Muara Bulian sebanyak dua siklus dengan menerapkan model *problem solving learning* pada proses pembelajaran. Selama pelaksanaan penelitian siklus I, kemampuan berhitung peserta didik berada pada kategori cukup. Selanjutnya peneliti memperhatikan kekurangan pada tahap observasi guru dan siswa, jika kekurangan-kekurangan pada hasil dari siklus I tidak optimal maka akan diperbaiki pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan siklus II terbukti model *problem solving learning* berhasil meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada kategori baik. Adanya peningkatan kemampuan berhitung dilihat perubahan aktivitas kemampuan berhitung dan hasil tes kemampuan berhitung peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus II.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik yang mengutamakan proses pembelajaran yang terjadi. Data penelitian diuraikan dengan jelas untuk setiap indikatornya agar lebih akurat dan untuk mencapai kriteria keberhasilan. Peneliti juga mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari hasil observasi dan hasil tes peserta didik. Pernyataan ini dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi pada peningkatan setiap pertemuan pada masing-masing siklus. Pada siklus I pertemuan 1 persentasenya adalah 60,96% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 74,04%. Pada pertemuan 1 siklus II mengalami peningkatan persentase menjadi 81,51% dan

pertemuan 2 meningkat menjadi 89, 84%. Peningkatan persentase ketuntasan klasikal kemampuan berhitung ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 76% dengan predikat baik. Adapun hasil tes kemampuan berhitung peserta didik pada prasiklus persentase tesnya adalah 46,96% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 74,04%, kemudian mengalami peningkatan persentase lagi pada siklus II menjadi 87,14%. Jadi, hal ini membuktikan bahwa model *problem solving learning* dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model *problem solving learning* dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas V sekolah dasar pada kompetensi bilangan. Maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model ini dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Penerapan model *problem solving learning* membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal dan berhitung. Hal ini berdampak pada kemampuan berhitung peserta didik yang awalnya rendah menjadi baik. Selain itu guru juga dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas mengajar.

Aktivitas mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika melalui model *problem solving learning* memberikan gambaran sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menghitung dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perhitungan. Jadi meningkatnya kemampuan berhitung

peserta didik akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik yang telah mendapatkan hasil baik hendaknya mempertahankan pencapaiannya tersebut dan peserta didik harus lebih aktif dan teliti dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Diharapkan guru kelas VB dapat menggunakan model *problem solving learning* sesuai dengan sintak dan menerapkannya dalam proses pembelajaran matematika agar peserta didik terlibat aktif dan terbiasa mengasah kemampuan berhitungnya dalam proses pembelajaran.
3. Dalam menerapkan model *problem solving learning*, guru hendaknya memperhatikan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berjalan secara kondusif.
4. Penelitian ini dilakukan untuk “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Solving Learning* Kompetensi Bilangan Di Kelas V Sekolah Dasar” sehingga penelitian ini terbuka untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan dan mengoptimalkan penelitian ini.